

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Repository institusi adalah kegiatan menghimpun, mengumpulkan serta melestarikan koleksi digital, yang merupakan karya intelektual dari suatu lembaga atau organisasi. Tujuan dari *repository institusi* adalah menyediakan akses terbuka ke hasil penelitian institusi dengan pengarsipan sendiri hasil penelitian tersebut, menyimpan, dan melestarikan aset digital (Hartono, 2017).

Perpustakaan perguruan tinggi yang telah menjalankan *repository institusi* sebanyak 1662 institusi (Amirul Ulum & Eko Setiawan, 2016), dari 4719 perguruan tinggi di Indonesia. Angka tersebut menunjukkan masih banyak institusi di Indonesia yang belum menerapkan *repository* termasuk perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Padahal *repository institusi* yang dikelola dengan baik mampu mendongkrak *Webometrik institusi* dan memudahkan pemustaka untuk mengakses terbitan dari sebuah institusi (Gani Nur Pramudyo dkk., 2018).

Hasil observasi yang penulis lakukan di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh dimana ditemukan banyak laporan penelitian dosen yang angka terpakaiannya masih rendah. Keterpakaian rendah tersebut dikarenakan akses yang sulit. Setiap hari mahasiswa ada yang mengaksesnya, jumlah laporan

penelitian yang diakses tidak bisa ditentukan karena di perpustakaan tidak ada daftar pengunjung yang mengakses laporan penelitian tersebut. Jumlah laporan penelitian dosen di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh lebih kurang 1000 judul terhitung dari tahun 2009-2018 (Wijaya & Silvia, 2019). Banyaknya laporan penelitian dosen masuk setiap tahun lebih kurang 100 judul. Dengan hal tersebut laporan penelitian dosen masih dalam bentuk tercetak maka terhalang dalam meletakkan koleksi, karena tempat koleksi yang terlalu sempit. Karena keterbatasan tempat maka karya ilmiah berupa laporan dosen tidak tersusun rapi dan teratur membuat kesulitan tersendiri bagi pemustaka, seringkali mengurungkan niat untuk membacanya. Dengan hal tersebut maka perlu untuk diahli mediakan laporan yang bentuk tercetak menjadi koleksi digital.

Berdasarkan wawancara dengan Afrinaldo seorang mahasiswa Program Studi Budi Daya Perkebunan semester 4, sebagai informan mengatakan pernah mengakses laporan penelitian dosen. Bahkan mendapatkan informasi di dalam laporan penelitian dosen dan juga sebagai bahan referensi untuk perkuliahannya. Kemudian, informan juga mengatakan laporan penelitian dosen ini masih bentuk tercetak sehingga sulit untuk mengaksesnya, dalam pencarian koleksi tersebut memakan waktu yang lama.

Untuk mengatasi keterbatasan akses dan pengelolaan karya intelektual yang lebih baik maka dirasa perlu untuk dilakukan instalasi E-Prints dan proses input file laporan penelitian dosen ke dalam respository Perpustakaan

Politani Payakumbuh dalam rangka menyediakan akses terbuka ke hasil penelitian institutional dan percepatan desiminasi hasil penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas yang menjadi rumusan masalah di sini adalah Bagaimana *Respository Institusi* di Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan ini adalah untuk memberi kemudahan bagi pustakawan dalam mengelolah hasil penelitian dosen dan kemudahan bagi pemustaka dalam penelusuran koleksi tentang laporan penelitian. Selain dari itu jika *repository* dikelola dengan baik sebagai sarana temu kembali (*information retrieval*) dapat mendongkrak peringkat webometrik universitas.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Respository institusi yang dikembangkan ini merupakan sebuah sistem yang mampu menghimpun, mengumpulkan, dan melestarikan koleksi secara digital pada laporan penelitian dosen di Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Hal seperti ini bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya dari sebuah produk ini lebih memudahkan pustakawan untuk menghimpun, mengumpulkan, melestarikan serta melayani koleksi

dalam format digital kepada pemustaka, dan memudahkan pemustaka dalam menelusuri koleksi karya ilmiah.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari keliruan pada penulisan tugas akhir ini, berikut akan diuraikan penjelasan istilah yang berkaitan dengan pembahasan tugas akhir sebagai berikut:

- Instalasi : Pemasangan perangkat lunak pada sistem komputer
- Eprints : Perangkat lunak *open source* yang dikembangkan oleh *school and computer science, university of shouthampton*. Eprint ini biasanya digunakan untuk repository.
- Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh : Salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan dibidang Ilmu Pertanian di Kabupaten Lima Puluh Kota.

G. Metode Pengembangan

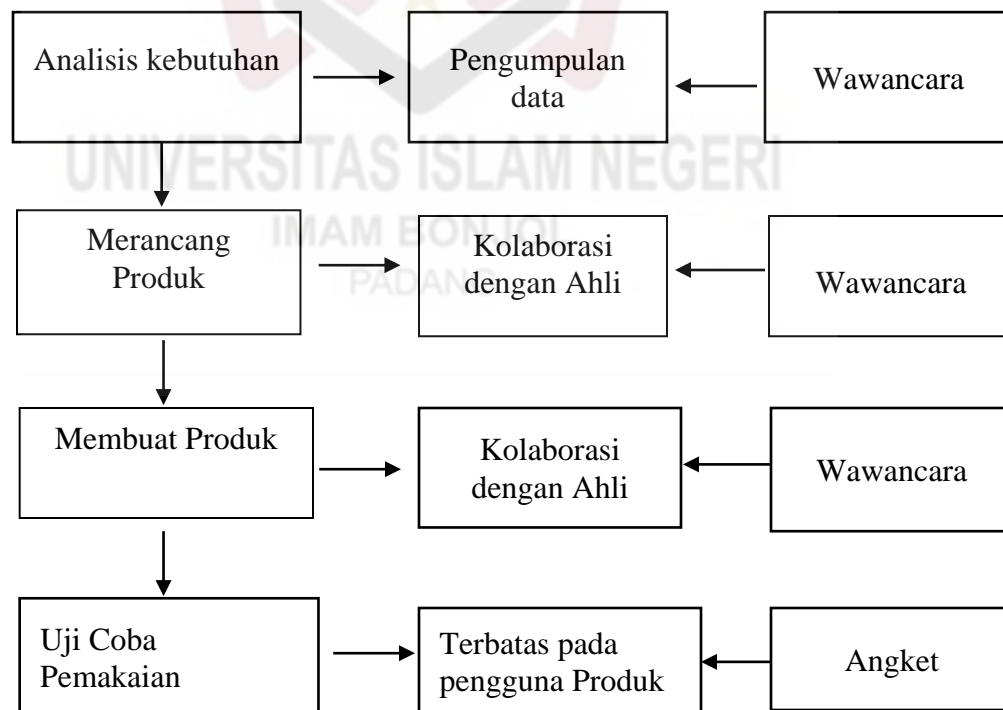
1. Jenis Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan merupakan Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada maupun untuk menciptakan produk

baru yang teruji (Sugiyono, 2017). Jadi, dalam penelitian ini akan dikembangkan *Respository Institusi* di Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Pada bagian ini memuat tahapan prosedur pengembangan yang akan digunakan. Tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan pengembangan, tergantung pada referensi yang digunakan. Namun secara garis besar, pada tahapan ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu analisis kebutuhan, rancangan model produk, pengembangan model produk, dan evaluasi/ pengujian produk.



Bagan 1. 1 Prosedur Pengembangan

Sumber: Buku Pedoman Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan adalah kegiatan yang dilakukan untuk melihat tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk apa yang akan dikembangkan. Untuk melihat kebutuhan pengguna melakukan wawancara dengan pemustaka dan pustakawan. Kemudian, adapun metode yang penulis gunakan dalam melakukan analisis kebutuhan ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang tidak menggunakan format baku, namun untuk menjaga fokus wawancara tetap dibuat garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2012).

Adapun pedoman yang akan digunakan dalam wawancara nantinya adalah sebagai berikut:

- 1) Intensitas kunjungan
- 2) Intensitas penelusuran koleksi dan terfokus dengan karya ilmiah
- 3) Masalah dalam penelusuran
- 4) Usulan pemecahan masalah
- 5) Tanggapan terhadap permasalahan yang ditawarkan

b. Rancangan Model Produk

Setelah dilakukan analisis kebutuhan kemudian didapatkan data mengenai apa yang dibutuhkan pengguna. Maka penulis akan merancang produk untuk memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi secara cepat. Rancangan model produk akan dibuat ke dalam bentuk gambar. Oleh karena itu untuk merancang produk penulis membutuhkan validator ahli IT

untuk menentukan tata cara dan rancangan yang tepat untuk produk ini. Produk *respository* yang dikembangkan melalui tahap validasi oleh ahlinya. Adapun ahli yang melakukan validasi ini adalah Bapak Zulkifli, M, Pd selaku dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN IB Padang.

Penulis akan membuat rancangan produk ke dalam bentuk gambar seperti:

- 1) Halaman utama *repository* akan menampilkan ikon logo Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, *home*, *about*, *browse*, kolom *login*, dan kolom pencarian.
- 2) Pada halaman *login* akan menampilkan ikon logo Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, *home*, *about*, *browse*, kolom pencarian, kolom *login*, *username* dan *password*.
- 3) Halaman *menu manage repository* ini untuk mengatur item-nya akan menampilkan ikon logo Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, *home*, *about*, *browse*, kolom pencarian, kolom *logout*, dan kolom *new item* dan kolom *import*.
- 4) Halaman *edit item type* untuk mengatur *type* dari karya ilmiah akan menampilkan ikon logo Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, *home*, *about*, *browse*, kolom pencarian, kolom *logout*, serta *type*, *upload*, *detail*, *subject*. Apabila di klik kolom *type* akan muncul artikel, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, dan penelitian dosen.

5) Halaman *upload file* ini untuk mengupload karya ilmiah. Apabila kita sudah memilih pada *type* tadi seperti penelitian dosen maka akan muncul *edit item: Penelitian Dosen*. selanjutnya klik kolom *upload*, ambil file kemudian kirim.

c. Pengembangan Produk

Setelah dilakukan rancangan model produk dan dinyatakan valid oleh validator ahli. Maka dilanjutkan dengan pengembangan produk yaitu berupa *repository institusi* di Perpustakaan Politeknik Negeri Payakumbuh. Adapun langkah-langkah pembuatan atau pengembangan produk repository ini yaitu:

- 1) Melakukan proses digitalisasi laporan penelitian dosen melalui *scanner* untuk di jadikan bentuk file PDF.
- 2) Melakukan proses penginstalan aplikasi perangkat lunak *repository institusi* di perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.
- 3) Selanjutnya dilakukan konfigurasi pada aplikasi yang telah terinstal.
- 4) Setelah selesai diatur semuanya, maka dilakukan proses penguploadan file.

Produk ini sertai dengan teks, gambar, dan detail informasi data koleksi penelitian dosen seperti judul, pengarang, tahun terbit, tempat terbit, penerbit. Untuk pengembangan produk yang dikembangkan ini akan di validasi kembali oleh validator untuk menyatakan kevalidannya.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Tahap evaluasi atau pengujian produk adalah untuk menguji tingkat keefektifan dan efisien terhadap produk yang telah dikembangkan. Produk yang sudah jadi atau yang telah dikembangkan dan telah dinyatakan valid oleh validator akan dilakukan evaluasi. Dalam uji coba produk ada dua tahapan sebagai berikut:

1) Desain Uji Coba

Desain uji coba produk pengembangan *repository* ini dilakukan dengan tahapan uji coba lapangan. Apabila selesai uji coba maka dilakukan evaluasi terhadap produk, sehingga data yang diperoleh bisa didapatkan secara lengkap dan apa yang akan dibutuhkan bisa untuk perbaikan produk.

2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk ini adalah mahasiswa perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Besaran populasi dari anggota perpustakaan yaitu mahasiswa sebanyak 1950 orang berdasarkan rumus slovin menurut Prasetyo (Bambang Prasetyo, 2013) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{1950}{1 + 1950 \times 10\%^2} \\ n &= \frac{1950}{1 + 1950 \times 0,10^2} \\ n &= \frac{1950}{1 + 1950 \times 0,01} \\ n &= \frac{1950}{1 + 19,5} \\ n &= \frac{1950}{20,5} \\ n &= \frac{1950}{21} \\ n &= 92 \end{aligned}$$

Ket:

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

E = Nilai Kritis

(batasan ketelitian) yang diinginkan

(persen kelonggaran ketidak telitian

karena kesaaahan penerikan sampel)

Jadi, berdasarkan rumus di atas maka subjek uji coba produk yang akan dikembangkan adalah sebanyak 92 mahasiswa.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber-sumber primer yakni sumber asli dari lapangan atau dari subjek penelitian yang memuat informasi. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala, pustakawan, dan pemustaka perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, terakhir dengan validator penulis.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data ini biasanya diperoleh dari buku, artikel jurnal, dan sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam *respostitory institusi* di Perpustakaan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa daftar angket yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan suatu produk (Sugiyono, 2010) Instrument pengumpulan data ini didapatkan melalui wawancara (*interview*) dan angket (kusioner).

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dua orang atau lebih menanyakan secara langsung tentang informasi-informasi serta keadaan pengolahan koleksi seperti laporan penelitian dosen kepada mahasiswa dan pustakawan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

b. Angket (kusioner)

Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Untuk memperoleh data yang diinginkan, maka angket disebarakan kepada responden. Bertujuan untuk mengetahui tingkat efisien bila

peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2012).

5. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari berbagai sumber akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu pengolahan data yang dirumuskan bukan bentuk angka melainkan dalam bentuk data yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Data Wawancara

Dalam mengelolah data wawancara dilakukan dengan 3 tahapan yaitu (Sugiyono, 2012).

a) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Yang bertujuan untuk memberi gambaran yang lebih jelas, dan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

b) Penyajian Data

Pada penyajian data merupakan tahapan menyimpulkan dari reduksi data yang dituangkan dalam bentuk uraian singkat. Maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c) Verification

Pada tahapan verification ini menarik kesimpulan dan verifikasi.

2) Data Angket

Mengumpulkan data dari hasil angket yang telah disebarkan kepada subjek uji coba lalu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah(Sugiyono, 2012).

